

ABSTRAK

Umairah Sa'adah, 170103030138, *Manajemen Dakwah pada Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin*. Skripsi Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Pembimbing: I Samsul Rani, S.Ag, M.Si dan II Devi Noviyanti, SE., MM

Kata Kunci: Manajemen dakwah dan Lembaga Dakwah Kampus.

Penerapan dari kegiatan-kegiatan organisasi tidak lepas dengan sebuah manajemen. Hal ini juga diterapkan oleh LDK As-Syifa yakni salah satu organisasi di UIN Antasari Banjarmasin terkhususnya mengenai manajemen dakwah. Oleh sebab itu, penelitian ini berlatarbelakang dalam banyaknya keberagaman kegiatan mingguan LDK As-Syifa yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana jalannya kegiatan manajemen dakwah LDK As-Syifa periode tahun 2020 -2022.

Metode penelitian kualitatif merupakan metode yang dipakai dalam penelitian lapangan ini yakni (*field research*), yang bersifat deskriptif dengan pengamatan secara langsung kelokasi penelitian, mengamati, mengobservasi, mewawancarai dan mendokumentasi subjek yang diteliti yaitu pengurus LDK As-Syifa khususnya kepada ketua umum dan para koordinasi perdivisi dalam kepengurusan terstruktur LDK As-Syifa untuk mengetahui proses manajemen dakwah mingguan di LDK As-Syifa yang mana analisis datanya menggunakan model Miles dan Huberman.

Hasil dari penelitian ini yakni kegiatan mingguan LDK As-Syifa berfokus pada kegiatan mingguan yang konsisten dijalankan. Hal ini menerangkan bahwa kegiatan manajemen dakwahnya telah berjalan dengan baik sesuai dengan penerapannya dalam menjalankan metode *bil hal, bil lisan, dan bil qalam/kitabah* dan fungsi-fungsi manajemen *Takhtith, Thanzhim, Tawjih, Riqabah*. serta selaras dengan teori yang disinggung dalam penelitian ini. Namun kesuksesan apapun kegiatan LDK As-Syifa juga tidak lepas dari kekurangannya yakni untuk target dakwah yang dituju, seperti kegiatan *Public Speaking*, Pelatihan Tahfidz dan Tahsin merupakan kegiatan rutin mingguan yang hanya berfokus kepada pelatihan dan kegiatan para pengurusnya sedangkan Majelis Taklim dan Dakwah Media Sosial memiliki target dakwah yang lebih luas karena dalam kegiatan ini dakwah yang di syiarkan dapat dijangkau oleh orang selain lingkup internal/ para pengurus LDK As-Syifa saja.